

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Orang - orang akan mendapatkan beberapa keuntungan atau manfaat pendidikan pertama dan paling jelas adalah siswa. Melalui pendidikan, setiap siswa akan berkembang dalam berpotensi.

Pengajaran musik adalah bagian dari pendidikan keseluruhan anak pada tahap pembentukan pribadinya. Untuk melaksanakan pengajaran musik hendaknya mempunyai rumusan tujuan pengajaran musik, agar dalam pelaksanaannya dapat selalu berpedoman kepada tujuan yang hendak dicapai. Rumusan tujuan pengajaran musik dapat bermacam – macam, tetapi tidak boleh berlawanan dengan tujuan yang tertera dalam kurikulum yang berlaku dan tujuan umum yang bercita- citakan. Salah satu alternatif rumusan tujuan pengajaran musik disekolah adalah untuk mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik. Jadi, melalui pengajaran musik siswa mempunyai kepekaan terhadap keindahan alam di sekitarnya yang diungkapkan dalam pengalaman bermusik siswa.

Seni musik termasuk salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya yang harus diajarkan kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama. Seni musik merupakan seni yang dapat di tuangkan dalam bentuk olah vokal maupun alat musik. Hal ini sesuai dengan anggapan Jamalus dalam Herfanda, Ferial Riezky (2014:3), yang berpendapat bahwa musik adalah hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik sebagai ungkapan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur irama, melodi, harmoni sebagai satu kesatuan. Sehingga tujuan diajarkannya pendidikan seni musik khususnya di Sekolah Menengah Pertama adalah agar siswa mampu mengekspresikan diri berupa gagasan dan perasaan, memiliki kepekaan estetik, ekspresi, kreasi, apresiasi, dan sikap kritis. Dengan demikian diharapkan siswa mempunyai rasa percaya diri, dapat mendorong untuk meningkatkan sikap social, dan mendapatkan perasaan senang dalam bermusik.

Salah satu kegiatan dalam pembelajaran pendidikan seni musik di Sekolah Menengah Pertama yaitu bermain ansambel musik. Menurut Purnomo, Wahyu dan Subagyo, Fasih (2010:71), ansambel berasal dari kata *ensemble* (Perancis) yang berarti bersama – sama. Sehingga secara keseluruhan musik Ansambel dapat dilakukan secara bersama – sama dengan menggunakan alat musik sejenis maupun campuran. Pembelajaran ansambel musik digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermusik, selain itu dengan melakukan ansambel musik dapat mengajarkan kepada siswa tentang tanggungjawab, kerja sama, dan kedisiplinan.

SMP Negeri 1 Amfoang Utara secara umum pada prakteknya semua siswa belum mengetahui cara memainkan alat musik. Hal ini disebabkan karena belum

tersedianya alat musik khususnya alat musik pianika pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Amfoang Utara Kecamatan Amfoang Utara Kabupaten Kupang. Maka dari itu siswa-siswi tidak pernah mempelajari teori- teori dan tidak mengetahui teknik dasar penjarian dalam memainkan pianika dengan baik dan benar serta siswa - siswi juga belum bisa membaca notasi musik dalam permainan alat musik ansambel. Dan juga belum diterapkannya penggunaan media dan metode pembelajaran guna mengoptimalkan pembelajaran seni musik dikelas, sehingga dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi kurang optimal.

Menurut Sudjana dalam Susanto, Ahmad (2019:266), metode adalah cara yang digunakan guru dalam melakukan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Jadi fungsi penggunaan metode pembelajaran yaitu untuk memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran. Dengan demikian, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru seni budaya kelas VII C SMP Negeri 1 Amfoang Utara, diperoleh kesimpulan bahwa selama disekolah tersebut belum pernah melakukan pembelajaran bermain alat musik, baik menggunakan alat musik pianika maupun alat musik lainnya. Biasanya dalam praktek siswa hanya diberikan tugas untuk mengerjakannya. Metode pembelajaran yang sering guru gunakan dalam pembelajaran didalam kelas yaitu metode ceramah dan diskusi.

Dari uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk merumuskan dengan judul “ Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Pianika Pada Lagu “ Oras Loro

Malirin” bagi Siswa – siswi Kelas VII SMP Negeri 1 Amfoang Utara Kecamatan Amfoang Utara Kabupaten Kupang.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran teknik dasar bermain alat musik ansambel pianika?
2. Bagaimana hasil pembelajaran teknik dasar bermain ansambel pianika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran teknik dasar bermain alat musik pianika pada siswa-siswi kelas VII C SMP Negeri 1 Amfoang Utara melalui metode imitasi dan drill.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Siswa

Siswa lebih mudah dalam menguasai teknik dasar bermain pianika, sehingga seni musik mata pelajaran yang menarik dan dapat dikembangkan serta mampu meningkatkan prestasi belajar seni.

2. Guru

Hasil penelitian dapat menambah wawasan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengubah pola mengajar yang semula berperan hanya sebagai pemberi informasi kemudian berubah guru sebagai fasilitator dan mediator yang baik.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tulisan skripsi guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Musik.

4. Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan juga bagi Program Studi Pendidikan Musik.